

ABSTRAK

Iqbal Bukhori. 2021: Manajemen Program Asesmen Nasional di Madrasah (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya pelaksanaan Asesmen Nasional sebagai program evaluasi yang diberlakukan pemerintah dalam mengganti program sebelumnya yaitu Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen persiapan program Asesmen Nasional dalam lingkup Madrasah khususnya Madrasah Tsanawiyah. Pelaksanaan penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung. Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dengan observasi partisipatif, wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, dan studi dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu unisitasi data, kategorisasi data, dan penafsiran data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Asesmen Nasional di madrasah diantaranya adalah Asesmen Kompetensi Minimum yang memuat tes literasi dan numerasi, Survei karakter dan survei lingkungan belajar. Tes literasi mengukur kemampuan bernalar dan penggunaan bahasa, tes numerasi mengukur kemampuan dalam menggunakan pemahaman perhitungan matematis, Survei Karakter mengukur tentang sikap, nilai, dan kebiasaan yang mencerminkan Profil Pelajar Pancasila. dan Survei Lingkungan Belajar mengukur kualitas pembelajaran, iklim keamanan dan inklusivitas sekolah, refleksi guru, perbaikan praktik pengajaran, dan latar belakang keluarga murid. Kesiapan pendidik dalam mengikuti Asesmen Nasional di MTs Negeri 2 Kota Bandung berlangsung dengan baik berdasarkan hasil temuan dalam penelitian bahwa pendidik mengupayakan secara maksimal penyelenggaraan Asesmen Nasional di MTs Negeri 2 Kota Bandung seperti pemberian sosialisasi program Asesmen Nasional terhadap peserta didik dan orang tuanya, pemberian pembelajaran ekstra dalam mengenalkan soal Asesmen Kompetensi minimum (AKM) bagi para peserta didik yang terpilih dalam program Asesmen Nasional, dan optimalisasi fasilitas ruang penyelenggaraan Asesmen Nasional yang memadai. Kesiapan Peserta didik dalam mengikuti Asesmen Nasional di MTs Negeri 2 Kota Bandung dengan baik berdasarkan hasil temuan dalam penelitian peserta didik senantiasa menerima informasi mengenai sosialisasi Asesmen Nasional yang diberikan oleh MTs Negeri 2 Kota Bandung selain itu pemberian bimbingan belajar berkenaan dengan tes Asesmen Kompetensi Minimum memberikan kesiapan lebih kepada peserta didik dalam mengikuti Asesmen Nasional, fasilitas yang memadai menjadi nilai lebih yang membantu peserta didik lebih tertata secara tertib. Faktor penghambat persiapan Asesmen Nasional dan solusinya di MTs Negeri 2 Kota Bandung dari segi internal diantaranya adalah penyelenggaraan pembelajaran daring memberikan keterbatasan dalam bimbingan pembelajaran ekstra untuk membahas soal Asesmen kompetensi minimum dalam Asesmen Nasional selain itu secara eksternal faktor penghambat persiapan Asesmen Nasional dan solusinya di MTs Negeri 2 Kota Bandung adalah sosialisasi Asesmen Nasional yang terbatas karena diselenggarakan secara virtual dan penundaan simulasi yang pernah terjadi dan dalam penyelenggaraan simulasi terbatas Asesmen Nasional masih ditemukan *troubleshoot* seperti masalah jaringan server atau keterlambatan perilisasi token yang berimbas kepada penyelenggaraan yang terlambat dari jadwal yang semestinya. Sedangkan pada saat penyelenggaraan gladi bersih Asesmen Nasional yang dihadiri oleh peserta didik yang terdaftar serta terpilih dalam Asesmen Nasional juga mengalami permasalahan serupa berupa masalah server jaringan pada beberapa komputer sehingga harus melakukan *reload* dalam pengerjaan kegiatan Asesmen Nasional.

Kata Kunci: Program Asesmen Nasional, Kesiapan Madrasah, Kesiapan Pendidik, Kesiapan Peserta Didik, Madrasah Tsanawiyah Negeri.

ABSTRACT

Iqbal Bukhori. 2021: Management of Program Preparation of National Assessment in Madrasa (Research at Satate Islamic Junior High School 2 Bandung City)

The background of this research is the implementation of National Assessment as an evaluation program set by the government to replace the previous program, Computer-Based National Examination (UNBK). The purpose of this research is to find out how the management of program preparation of National Assessment in Madrasa scope, especially in Islamic Junior High School (MTs). The research is performed at State Islamic Junior High School (MTsN) 2 Bandung City. The research method and design used is a qualitative approach with descriptive analysis. Data collection technique is collected by participatory observation, structured and unstructured interviews, and documentation studies. Data analysis is conducted in three ways: data unification, data categorization, and data interpretation. The results show that National Assessment program in madrasas included Minimum Competency Assessment (AKM) which consists of literacy and numeracy tests, character surveys and learning environment surveys. The literacy test measures the ability to reason and use languages. The numeracy test measures the ability to use understanding mathematical calculations. The character survey measures attitudes, values, and habits that reflect student profile of Pancasila. The learning environment survey measures the quality of learning, school climate and inclusiveness, teacher reflection, improvement in teaching practices, and student's family backgrounds. The readiness of educators to take part in National Assessment at MTsN 2 Bandung City runs well based on the findings in this research that educators strive to optimally perform National Assessments at MTsN 2 Bandung City such as: socializing National Assessment program to students and their parents, providing extra learning in introducing AKM for students selected in National Assessment program, and optimizing the facilities for an adequate National Assessment implementation space. The readiness of students to take part in the National Assessment at MTs Negeri 2 Bandung City is also good based on the findings in this research that students always receive information about the socialization of National Assessment given, get tutoring regarding AKM test, get more preparation to take part in National Assessment, and get adequate facilities. This is an additional value that helps students become more organized and orderly. Internally, the inhibiting factors for the preparation of National Assessment and the solution at MTsN 2 Bandung City include the implementation of online learning providing limitations in extra learning guidance to discuss AKM. Externally, the inhibiting factors for the preparation of National Assessment and the solution at MTsN 2 Bandung City include the limited socialization of National Assessment because this event is delivered virtually, the simulation also is ever delayed, and in the implementation of the limited simulation, there are still troubleshoots such as server network problems or token release delays. These have the impacts on the delay in the implementation of the schedules. Meanwhile, during the rehearsal which is attended by students who are registered and selected in National Assessment, they also experience a similar problem such as network server problem on several computers so that the computer have to be reloaded in the work of National Assessment program.

Keywords: National Assessment program, madrasa readiness, educator's readiness, learner's readiness, State Islamic Junior High School (MTsN).

المخلص

إقبال البخاري. 2021: إعداد إدارة برنامج التقييم الوطني في المدارس الدينية (البحث في مدرسة تساناوية نيجري ٢ مدينة باندونغ

كان الدافع وراء هذا البحث هو تنفيذ برنامج التقييم الوطني كبرنامج تقييم تم تنفيذه من قبل الحكومة ليحل محل البحث في) تم إجراء البحث في (UNBK) البرنامج السابق ، وهو الاختبار الوطني القائم على الحاسوب إن منهج البحث المستخدم في هذه الدراسة هو منهج نوعي مع تحليل. المدرسة الثانوية الوطنية ٢ مدينة باندونغ وصفي لنوع البحث. تقنيات جمع البيانات مع الملاحظة التشاركية والمقابلات المنظمة وغير المنظمة ودراسات التوثيق. تم تحليل البيانات في هذه الدراسة بثلاث طرق ، وهي توحيد البيانات ، وتصنيف البيانات إن منهج البحث المستخدم في هذه الدراسة هو منهج نوعي مع تحليل وصفي لنوع البحث. ، وتفسير البيانات تقنيات جمع البيانات مع الملاحظة التشاركية والمقابلات المنظمة وغير المنظمة ودراسات التوثيق. تم تحليل وأظهرت. البيانات في هذه الدراسة بثلاث طرق ، وهي توحيد البيانات ، وتصنيف البيانات ، وتفسير البيانات النتائج أن برنامج التقييم الوطني في المدارس الدينية تضمن الحد الأدنى من تقييم الكفاءة الذي تضمن اختبارات معرفة القراءة والكتابة والحساب ، واستطلاعات الشخصية ، ومسوحات البيئة التعليمية. يقيس اختبار معرفة القراءة والكتابة القدرة على التفكير واستخدام اللغة ، وقياس اختبار الحساب القدرة على استخدام فهم الحسابات *Pancasila*. الرياضية ، وقياس مسح الشخصية المواقف والقيم والعادات التي تعكس ملف تعريف الطالب في وقياس مسح بيئة التعلم جودة التعلم ، والمناخ المدرسي والشمولية ، وانعكاس المعلم ، وتحسين ممارسات البحث في المدرسة) التدريس ، وخلفيات أسر الطلاب. يسير استعداد المعلمين للمشاركة في التقييم الوطني في الثانوية الوطنية ٢ مدينة باندونغ بشكل جيد بناءً على النتائج الواردة في الدراسة التي تفيد بأن المعلمين يبذلون مثل توفير (البحث في المدرسة الثانوية الوطنية ٢ مدينة باندونغ) أقصى الجهود لتنظيم التقييمات الوطنية في التنشئة الاجتماعية لبرنامج التقييم الوطني للطلاب وأولياء أمورهم ، مما يوفر مزيداً من التعلم في تقديم الحد للطلاب الذين تم اختيارهم في برنامج التقييم الوطني ، وتحسين (AKM) الأدنى من أسئلة تقييم الكفاءة استعداد الطلاب للمشاركة في التقييم الوطني في. التسهيلات من أجل مساحة تنفيذ التقييم الوطني المناسبة بناءً على نتائج البحث ، يتلقى الطلاب دائماً معلومات (البحث في المدرسة الثانوية الوطنية ٢ مدينة باندونغ) ، (البحث في المدرسة الثانوية الوطنية ٢ مدينة باندونغ حول التنشئة الاجتماعية للتقييم الوطني المقدم م بالإضافة إلى توفير دروس خصوصية فيما يتعلق يوفر اختبار الحد الأدنى من تقييم الكفاءة مزيداً من الاستعداد للطلاب للمشاركة في التقييم الوطني ، وتعتبر التسهيلات المناسبة قيمة مضافة تساعد الطلاب على أن يكونوا البحث في المدرسة أكثر تنظيماً بطريقة منظمة. تشمل العوامل المثبطة لإعداد التقييم الوطني والحل في الثانوية الوطنية ٢ مدينة باندونغ منظور داخلي تنفيذ التعلم عبر الإنترنت الذي يوفر قيوداً في إرشادات التعلم الإضافية لمناقشة مسألة الحد الأدنى من تقييم الكفاءة في التقييم الوطني بالإضافة إلى للعوامل الخارجية التي البحث في المدرسة الثانوية الوطنية ٢ مدينة باندونغمدنية تحول دون إعداد التقييم الوطني والحل في الدولة باندونغ هو التنشئة الاجتماعية المحدودة للتقييم الوطني لأنه تم إجراؤه تقريباً وتأخيرات المحاكاة التي حدثت وفي تنفيذ المحاكاة المحدودة للتقييم الوطني لا يزال يتم العثور على استكشاف الأخطاء وإصلاحها مثل مشاكل شبكة الخادم أو التأخير في إصدار الرمز الذي له تأثير على التنفيذ المتأخر عن الجدول الزمني المناسب. في هذه الأثناء ، أثناء بروفة التقييم الوطني الذي حضره الطلاب الذين تم تسجيلهم واختيارهم في التقييم الوطني ، واجهوا أيضاً مشكلة مماثلة في شكل مشكلة خادم الشبكة على العديد من أجهزة الكمبيوتر ، لذلك اضطروا إلى إعادة التحميل في عمل نشاط التقييم الوطني

الكلمات المفتاحية: البرنامج الوطني للتقييم ، جاهزية المدرسة ، جاهزية المعلم ، جاهزية المتعلم ، مدرسة الولاية تصناوية